

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2019 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 75	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
No. 133/SK/JT/III/2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Erwin Budi Satria
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
No. 133/SK/JT/III/2020**

We, the undersigned:

1. Name : Edwin Widjaja
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
West Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : President Director
2. Name : Erwin Budi Satria
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Jl. Deplu Raya No. 21
RT/RW 001/003
Bintaro Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : Independent Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

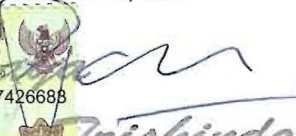
This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 06 Maret 2020/March 06, 2020


Edwin Widjaja
Direktur Utama/President Director




Erwin Budi Satria
Direktur Independen/Independent Director



Morison KSI

Independent member

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants

License No. 486/KM.1/2011

Centennial Tower 15/F, Suite 15B

Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia

Phone : (62 -21) 2295 8350

Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00273/2.0853/AU.1/05/0168-3/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Jaya Trishindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00273/2.0853/AU.1/05/0168-3/1/III/2020

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

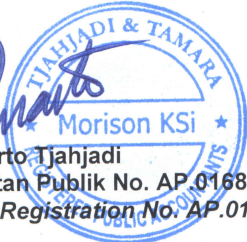
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA



Junarto Tjahjadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0168
Public Accountant Registration No. AP.0168

6 Maret 2020/March 6, 2020

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,4,34	67.285.073.629	75.269.919.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2l,5,34	4.317.861.720	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2h,6	638.013.019	1.319.137.363	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	14a	-	295.626.194	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2g,7,34	11.454.108.000	1.382.608.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		83.695.056.368	121.404.774.595	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 34.579.573.601 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 26.116.403.723 pada tanggal 31 Desember 2018	2i,2j,2k,8	81.611.336.232	128.993.821.991	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 34,579,573,601 as of December 31, 2019 and Rp 26,116,403,723 as of December 31, 2018
Uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang	9	25.628.853.469	11.772.190.927	Advances for acquisition of fixed assets and spare parts
Aset pajak tangguhan	2n,14c	16.806.473	8.383.996	Deferred tax asset
Setoran jaminan	2g,10,34	2.246.930.730	2.386.912.429	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		109.503.926.904	143.161.309.343	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		193.198.983.272	264.566.083.938	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,11,34	10.000.000.000	30.000.000.000	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,12,34	8.200.847.036	44.193.821.607	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	2g,2l,13,34	8.952.978.600	33.296.250.500	Financing payables
Utang pajak	2n,14b	8.866.714.587	7.921.634.916	Taxes payable
Beban akrual	2g,15,34	2.257.437.225	1.594.571.917	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	2g,2m,16	2.276.199.000	2.333.619.000	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,34			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11	2.004.000.000	2.004.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	2j,17	6.483.613.786	12.167.003.673	Finance lease
Pembiayaan konsumen	17	336.474.854	354.510.825	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		49.378.265.088	133.865.412.438	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,18	191.816.209	120.140.228	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2n,14c	985.480.367	685.731.686	Deferred tax liability - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,34			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	11	1.825.000.000	3.829.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	2j,17	15.352.563.813	22.437.647.873	Finance lease
Pembiayaan konsumen	17	10.463.830	346.938.683	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		18.365.324.219	27.419.458.470	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		67.743.589.307	161.284.870.908	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham				Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 819.000.000 saham	19	81.900.000.000	81.900.000.000	Issued and fully paid - 819,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2p,20	154.827.500	154.827.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	1.056.446.680	56.446.680	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		41.468.295.631	20.436.170.440	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		124.579.569.811	102.547.444.620	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	875.824.154	733.768.410	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		125.455.393.965	103.281.213.030	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		193.198.983.272	264.566.083.938	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN	2m,24,33	318.024.503.004	279.266.205.363	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2m,25	(263.087.441.521)	(231.632.435.531)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		54.937.061.483	47.633.769.832	GROSS PROFIT
Beban usaha	2m,26	(16.035.049.540)	(10.154.299.270)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	2m,27	108.152.500	117.770.210	Other operating income
Beban operasi lain	2j,2m,8	-	(121.761.908)	Other operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2d	1.783.561.494	(3.405.196.682)	Gain (loss) on foreign exchange - net
LABA USAHA		40.793.725.937	34.070.282.182	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2m	291.341.612	174.793.009	Finance income
Biaya keuangan	2m,28	(12.662.495.396)	(14.363.805.403)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		28.422.572.153	19.881.269.788	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2n,14c			INCOME TAX
Kini		(5.940.022.875)	(5.054.481.250)	Current
Tangguhan		(295.586.739)	(148.790.450)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(6.235.609.614)	(5.203.271.700)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		22.186.962.539	14.677.998.088	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER OMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2o,18	(17.042.139)	23.935.842	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	2n,14c	4.260.535	(5.983.960)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		(12.781.604)	17.951.882	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		22.174.180.935	14.695.949.970	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For The Year Ended December 31, 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	29	22.044.839.275	14.575.056.964
Kepentingan nonpengendali		142.123.264	102.941.124
Jumlah		22.186.962.539	14.677.998.088
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		22.032.125.191	14.592.916.750
Kepentingan nonpengendali	23	142.055.744	103.033.220
Jumlah		22.174.180.935	14.695.949.970
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2r,29	27	19
			Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total						
Saldo 1 Januari 2018	56.900.000.000	-	56.446.680	5.843.253.690	62.799.700.370	630.735.190	63.430.435.560	Balance, January 1, 2018	
Penerbitan saham baru dan penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya emisi saham	19, 20	25.000.000.000	154.827.500	-	25.154.827.500	-	25.154.827.500	Issuance of new shares and proceeds from Initial Public Offering after net of shares issuance cost	
Jumlah laba komprehensif tahun 2018		-	-	14.592.916.750	14.592.916.750	103.033.220	14.695.949.970	Total comprehensive income for 2018	
Saldo 31 Desember 2018		81.900.000.000	154.827.500	56.446.680	20.436.170.440	102.547.444.620	733.768.410	103.281.213.030	Balance, December 31, 2018
Pencadangan saldo laba	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2019		-	-	-	22.032.125.191	22.032.125.191	142.055.744	22.174.180.935	Total comprehensive income for 2019
Saldo 31 Desember 2019		81.900.000.000	154.827.500	1.056.446.680	41.468.295.631	124.579.569.811	875.824.154	125.455.393.965	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		356.844.124.688	245.515.037.012	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(277.644.883.346)	(197.255.983.253)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(18.969.884.269)	(8.299.354.670)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran biaya keuangan		(13.101.125.875)	(14.363.805.403)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kepada karyawan		(13.076.578.845)	(9.140.511.185)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.916.576.637)	(5.081.202.079)	Cash paid for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan		291.341.612	174.793.009	Cash receipts from finance income
Penerimaan dari pendapatan operasi lain		-	117.770.210	Cash receipts from other operating income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		28.426.417.328	11.666.743.641	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	38.543.140.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Pengembalian uang muka perolehan suku cadang	9	3.234.724.000	-	Refund of advance for acquisition of spare parts
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	9	(17.091.386.542)	(2.520.062.331)	Advances for acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(1.627.484.119)	(19.499.599.500)	Acquisition of fixed assets
Pencairan setoran jaminan	10	-	(1.230.207.475)	Settlement of security deposits
Kas Neto (Diperoleh dari) Digunakan untuk Aktivitas Investasi		23.058.993.339	(23.249.869.306)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan - neto		(24.343.271.900)	145.197.900	Receipt of financing payables - net
Penerimaan (pembayaran) utang bank	11	(20.000.000.000)	36.000.000.000	Receipt (payment) of bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(12.768.473.947)	(10.258.254.756)	Payment of finance lease payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	11	(2.004.000.000)	(14.898.634.568)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(354.510.825)	(460.854.143)	Payment of consumer financing payable
Penerimaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham - neto	19,20	-	25.154.827.500	Proceeds from Initial Public Offering - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(59.470.256.672)	35.682.281.933	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(7.984.846.005)	24.099.156.268	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		75.269.919.634	51.170.763.366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	67.285.073.629	75.269.919.634	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 tanggal 23 Mei 2018 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018 (Catatan 19).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times and the most recent is by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018 concerning increase of the Company's issued and fully-paid capital. The amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018 (Note 19).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the trading, services and air transportation rental.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan
Penerbitan Waran Perusahaan**

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Rupiah)	
				2019	2018	2019	2018
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal/ Non-scheduled commercial air transportation	2013	99%	99%	193.246	267.894

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Shares
and Issuance of the Company's Warrants**

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 shares to the public with par value of Rp 100 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, and issue 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 for the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003517 tanggal 5 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:
Komisaris (Komisaris Independen)	:	Benny Sidarta	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:
Direktur (Independen)	:	Erwin Budi Satria	:

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM-JT/SK/II/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua	:	Benny Sidarta	:
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:
Anggota	:	M. Ghufro	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/II/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Erwin Budi Satria sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/II/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Direksi memutuskan pengangkatan Rahmad Hidayat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 31 dan 25 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 6 Maret 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 5, 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:	Gouw Erene Goetama	:
Commissioner (Independent Commissioner)	:	Benny Sidarta	:

Board of Directors:

President Director	:	Edwin Widjaja	:
Director (Independent)	:	Erwin Budi Satria	:

Key management includes the members of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM-JT/SK/II/2018-01 dated January 5, 2018, the Company established an Audit Committee with the composition as follows:

Chairman	:	Benny Sidarta	:
Member	:	Agus Cahyo Baskoro	:
Member	:	M. Ghufro	:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/II/2018-01 dated January 5, 2018, the Board of Directors resolved the appointment of Erwin Budi Satria as Corporate Secretary.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/II/2018-02 dated January 5, 2018, the Board of Directors resolved the appointment of Rahmad Hidayat as the Company's Head of Internal Audit Unit.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has 31 and 25 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 6, 2020.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements**

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan**

Berikut ini adalah perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019:

- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26, "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan";
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Penerapan standar dan interpretasi tersebut tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rupiah"), which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards**

The following are changes to PSAK and ISAK which were effective since January 1, 2019:

- Annual Improvement 2018 of PSAK 22, "Business Combination";
- Amendments of PSAK 24, "Employee Benefits";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 26, "Borrowing Costs";
- Amendments of PSAK 46, "Income Taxes";
- Annual Improvement 2018 of PSAK 66, "Joint Arrangements";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

All profit and loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests ("KNP"), although this will cause a deficit in the KNP balance.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	13.901,01
Euro Eropa	15.588,60
Dolar Singapura	10.320,74

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of subsidiary are made for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All account balances, transactions, income and expenses between companies are significant, and unrealized profit or loss from intra-group transactions and dividends are eliminated during consolidation.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When losing control of a subsidiary, the Company stops the recognition of assets, liabilities, KNP and other components of related equity, while the resulting loss or profit is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle exchange rate of the last banking transaction date published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows:

	2018	
	14.481,00	United States Dollar
	16.559,75	European Euro
	10.602,97	Singapore Dollar

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Grup menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

g. Financial Instruments

i. Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity financial assets, loans and receivables, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as effective hedging instruments. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Initial recognition and measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The Group has determined that all of these financial assets are categorized as loans and receivables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "pass-through" dan (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The related gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, setoran dari pelanggan dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, deposit from customers and long-term liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Revenues and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability at measurement date, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Teknik penilaian yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The Group presents the fair value of financial instruments based on market data as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Valuation techniques using inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Valuation techniques using inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tarif/Rate
Helikopter	6,25%
Rangka helikopter	8,33%
Perlengkapan helikopter	10%
Peralatan dan perabotan kantor	25%
Perbaikan sewa	25%
Kendaraan bermotor	12,5%

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**Masa Manfaat/
Useful Lives
(Tahun/Years)**

16	Helicopters
12	Helicopter frame
10	Helicopter equipment
4	Office furniture and fixture
4	Leasehold improvement
8	Motor vehicles

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa Pembiayaan - Entitas Anak sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal Entitas Anak tidak menggunakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan maka selisih antara nilai buku aset sewa pembiayaan dengan nilai buku utang sewa pembiayaan diakui sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Sewa Operasi - Entitas Anak sebagai Lessee

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Finance Lease - Subsidiary as a Lessee

A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the event that the Subsidiary does not exercise option rights to purchase finance lease assets, the difference between the book value of the finance lease asset and the book value of the finance lease payable is recognized as profit or loss in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Operating Lease - Subsidiary as a Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Jasa yang sudah diberikan namun belum ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha belum ditagih. Jasa yang sudah diberikan dan ditagih kepada pelanggan dicatat sebagai pendapatan dan piutang usaha sudah ditagih.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Factoring

Factoring with recourse is recognized as financing payable with amount equal to the receivables transferred. The difference between receivables being transferred and the fund received plus retention is recognized as interest expenses during the factoring period by using effective interest rate.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Service revenues recognized when the services rendered to the customer.

Services that have been rendered but not yet billed to the customers is recorded as unbilled receivables and revenue. Services that have been rendered and billed to the customers is recorded as billed receivables and revenue.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of "Deposit from Customers" account.

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of "Deposit from Customers" account.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable for temporary differences to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa adanya perubahan tambahan dana diperlakukan secara retroaktif, sehingga jumlah saham yang beredar pada periode yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

Changes in the number of shares without an increase in resources is applied retroactive, and therefore the number shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 32.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Segmen Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of marketing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 32.

t. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

u. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* untuk sewa helikopter, rangka helikopter, mesin dan perlengkapan helikopter. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and its subsidiary is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Leases

The Group has leases agreements whereas the Group acts as a lessee in respect of helicopter, helicopter frame, engine and helicopter supplies. The Group evaluates whether significant risks and rewards of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards relating to the ownership of the leased assets.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. Further details are disclosed in Note 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 81.611.336.232 dan Rp 128.993.821.991. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 191.816.209 dan Rp 120.140.228. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2i, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 81,611,336,232 and Rp 128,993,821,991, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts with projected unit credit method. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 191,816,209 and Rp 120,140,228, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 47.537.438 dan Rp 26.375.920. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14b.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas	20.000.000	20.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.972.091.233	990.894.727
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.523.764	3.573.243
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.311.252	55.107.795.596
PT Bank Central Asia Tbk	8.370.000	655.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.535.956	8.488.799
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.497.240	5.857.240
PT Bank Bukopin Tbk	4.720.042	353.042
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.317.184	4.317.184
PT Bank Sinarmas Tbk	1.340.000	1.707.500
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.789.571	13.965.743.983
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.465.583	27.609.596
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.300.527	19.891.391
Euro Eropa		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	91.744.368	99.444.776
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.361.215	3.570.613
Dolar Singapura		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.705.694	10.016.944
Jumlah bank	<u>12.265.073.629</u>	<u>70.249.919.634</u>

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of December 31, 2019 and 2018 is Rp 47,537,438 and Rp 26,375,920, respectively. Further explanation is disclosed in Note 14b

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	20.000.000	20.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.972.091.233	990.894.727	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.523.764	3.573.243	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.311.252	55.107.795.596	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.370.000	655.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.535.956	8.488.799	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.497.240	5.857.240	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Bukopin Tbk	4.720.042	353.042	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.317.184	4.317.184	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.340.000	1.707.500	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	27.789.571	13.965.743.983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23.465.583	27.609.596	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.300.527	19.891.391	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Pan Indonesia Tbk	91.744.368	99.444.776	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.361.215	3.570.613	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.705.694	10.016.944	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah bank	<u>12.265.073.629</u>	<u>70.249.919.634</u>	Total cash in banks

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	2019
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	67.285.073.629

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar 6% pada tahun 2019 dan 4% pada tahun 2018.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	2019
Perusahaan di Indonesia	4.317.861.720
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	-
Jumlah	4.317.861.720

b. Berdasarkan umur:

	2019
Belum jatuh tempo	4.317.861.720
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	-
Jumlah	4.317.861.720

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha dijamin atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT PPA Finance dan PT BNI Multifinance (Catatan 13).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consists of: (continued)

	2018	
		Time deposits Rupiah
	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total cash and cash equivalents	75.269.919.634	

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

The annual interest rates for time deposits is 6% for 2019 and 4% for 2018, respectively.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By customer:

	2018	
	37.970.645.584	Companies in Indonesia
	5.166.837.820	National Disaster Management Authority (BNPB)
Total	43.137.483.404	

b. By aging:

	2018	
	42.743.047.156	Not yet due
	394.436.248	Past due: 1 - 30 days
Total	43.137.483.404	

As of December 31, 2019 and 2018, all trade receivables are in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11) and factoring financing facilities obtained from PT PPA Finance and PT BNI Multifinance (Note 13).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan piutang usaha tersebut dapat tertagih seluruhnya.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	489.079.686
Sewa - pihak berelasi (Catatan 30)	8.333.333
Uang muka	140.600.000
Jumlah	638.013.019

7. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2019
Deposito dibatasi penggunaannya (Catatan 11)	10.000.000.000
Bank garansi (Catatan 17)	1.300.608.000
Lain-lain	153.500.000
Jumlah	11.454.108.000

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, management did not provide allowance for impairment losses on trade receivables since management believes that there is no objective evidence for impairment and the trade receivables are fully collectible.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2018	
	882.112.363	Prepaid expenses:
		Insurance
		Rental - related party (Note 30)
	362.025.000	Advances
Total	1.319.137.363	

7. OTHER CURRENT ASSETS

The details of other current assets are as follows:

	2018	
	-	Restricted time deposit (Note 11)
	1.300.608.000	Bank guarantee (Note 17)
	82.000.000	Others
Total	1.382.608.000	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

2019						Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	84.386.780.900	-	40.546.800.000	-	43.839.980.900	Helicopters
Mesin	14.703.472.614	-	-	5.084.163.876	19.787.636.490	Engine
Rangka helikopter	-	-	-	13.150.000.000	13.150.000.000	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	-	1.539.122.300	-	3.627.654.910	5.166.777.210	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	539.758.314	57.151.819	-	-	596.910.133	Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	-	31.210.000	-	-	31.210.000	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	31.870.234.000	-	-	-	31.870.234.000	Helicopters
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	(13.150.000.000)	-	Helicopter frame
Mesin	5.084.163.876	-	-	(5.084.163.876)	-	Engine
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910	-	-	(3.627.654.910)	-	Helicopter equipment
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	1.494.000.000	-	-	-	1.494.000.000	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	155.110.225.714	1.627.484.119	40.546.800.000	-	116.190.909.833	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	10.503.328.757	4.851.811.306	2.111.812.500	-	13.243.327.563	Helicopters
Mesin	419.131.405	2.079.201.469	-	3.538.064.228	6.036.397.102	Engine
Rangka helikopter	-	-	-	7.122.916.665	7.122.916.665	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	-	64.130.096	-	1.874.288.371	1.938.418.467	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	390.022.065	59.076.702	-	-	449.098.767	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	31.770.138	63.540.275	-	-	95.310.413	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	-	3.251.041	-	-	3.251.041	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	3.319.816.042	1.991.889.625	-	-	5.311.705.667	Helicopters
Rangka helikopter	6.301.041.665	821.875.000	-	(7.122.916.665)	-	Helicopter frame
Mesin	3.538.064.228	-	-	(3.538.064.228)	-	Engine
Perlengkapan helikopter	1.420.831.507	453.456.864	-	(1.874.288.371)	-	Helicopter equipment
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	192.397.916	186.750.000	-	-	379.147.916	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	26.116.403.723	10.574.982.378	2.111.812.500	-	34.579.573.601	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	128.993.821.991				81.611.336.232	Book Value

2018						Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	43.839.980.900	11.584.800.000	-	84.386.780.900		Helicopters
Mesin	1.995.565.916	28.962.000.000 ¹⁾ 7.530.120.000 5.177.786.698 ²⁾	-	14.703.472.614		Engine
Peralatan dan perabotan kantor	409.239.914	130.518.400	-	539.758.314		Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	-	254.161.100	-	254.161.100		Leasehold improvement
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	98.460.234.000	-	66.590.000.000	31.870.234.000		Helicopters
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	13.150.000.000		Helicopter frame
Mesin	5.084.163.876	-	-	5.084.163.876		Engine
Perlengkapan helikopter	3.627.654.910	-	-	3.627.654.910		Helicopter equipment
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	1.018.100.000	475.900.000 ³⁾	-	1.494.000.000		Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	167.584.939.516	19.499.599.500 28.962.000.000 ¹⁾ 5.177.786.698 ²⁾ 475.900.000 ³⁾	66.590.000.000	155.110.225.714		Total Cost

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	2018 (lanjutan/continued)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Helikopter	7.763.329.951	2.739.998.806	-	10.503.328.757	Helicopters
Mesin	206.507.813	212.623.592	-	419.131.405	Engine
Peralatan dan perabotan kantor	309.535.981	80.486.084	-	390.022.065	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	-	31.770.138	-	31.770.138	Leasehold improvement
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease assets</u>
Helikopter	3.062.041.000	6.153.764.625	5.895.989.583	3.319.816.042	Helicopters
Rangka helikopter	5.205.208.333	1.095.833.332	-	6.301.041.665	Helicopter frame
Mesin	3.329.532.089	208.532.139	-	3.538.064.228	Engine
Perlengkapan helikopter	1.058.066.015	362.765.492	-	1.420.831.507	Helicopter equipment
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>					<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	10.605.208	181.792.708	-	192.397.916	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	20.944.826.390	11.067.566.916	5.895.989.583	26.116.403.723	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	146.640.113.126			128.993.821.991	Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Kompensasi dari pembatalan transaksi sewa pembiayaan/Compensation from the termination of finance lease transaction.

²⁾ Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap dan suku cadang (Catatan 8) ke aset tetap/Reclassification from advances for acquisition of fixed assets and spare parts (Note 8) to fixed assets.

³⁾ Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/Acquisition of fixed asset through consumer financing payables.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	10.262.364.359	10.773.517.986	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	312.618.019	294.048.930	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	10.574.982.378	11.067.566.916	Total

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	38.543.140.000	-	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap	38.434.987.500	-	Net book value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 27)	108.152.500	-	Gain on sale of fixed asset (Note 27)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada bulan Desember 2018, Komala dan perusahaan pembiayaan dari Hong Kong menyetujui untuk membatalkan perjanjian sewa pembiayaan karena ketidaksesuaian spesifikasi dengan rencana operasional Komala. Sehubungan dengan pembatalan tersebut setelah memperhitungkan kompensasi yang diterima, Komala mengakui rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan sebagai berikut:

	2019	2018
Nilai buku utang sewa pembiayaan	-	31.610.248.509
Kompensasi yang diterima untuk perolehan:		
Helikopter	-	28.962.000.000
Suku cadang	-	-
Nilai buku aset sewa pembiayaan	-	(60.694.010.417)
Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan	-	(121.761.908)

Rugi pembatalan transaksi sewa pembiayaan disajikan sebagai beban operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 359.140.914 dan Rp Nihil.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 8.520.000 dan Rp 1.494.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan sebesar EUR 7.600.000 dan Rp 1.494.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, helikopter tertentu dari kepemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 33a.

8. FIXED ASSETS (continued)

In December 2018, Komala and finance company from Hong Kong agreed to terminate the finance lease agreements due to incompatibility of helicopter specification with Komala's operational plan. In connection with the termination after accounted for compensation received, Komala recognized loss on termination of the finance lease transactions as follows:

Book value of finance lease payable
Compensation received for acquisition of:
 Helicopter
 Spare parts
Book value of finance lease asset
Loss on termination of a finance lease transaction

Loss on termination of finance lease transaction is presented as part of other operating expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounted to Rp 359,140,914 and Rp Nil, respectively.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 8,520,000 and Rp 1,494,000,000 as of December 31, 2019 and EUR 7,600,000 and Rp 1,494,000,000 as of December 31, 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2019 and 2018, certain helicopter from direct ownership is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

As of December 31, 2019 and 2018, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

The contractual commitment in acquisition of fixed assets has been disclosed in Note 33a.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP DAN
SUKU CADANG (lanjutan)**

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	2019
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	9.237.829.469

Mutasi uang muka perolehan mesin selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	5.302.742.927
Penambahan	3.935.086.542
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 8)	-
Saldo akhir	9.237.829.469

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Suku cadang

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang yang diperoleh Komala sebagai kompensasi sehubungan dengan pembatalan perjanjian sewa pembiayaan dengan operator helikopter dari Malaysia berupa suku cadang helikopter sebesar EUR 200.000 atau setara dengan Rp 3.234.724.000. Selanjutnya, uang muka ini telah dikembalikan pada tanggal 12 Maret 2019.

10. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Sewa operasi	1.132.065.593
Sewa pembiayaan dengan hak opsi (Catatan 17)	1.114.865.137
Jumlah	2.246.930.730

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED
ASSETS AND SPARE PARTS (continued)**

Engine

This account represents advances from Komala to third parties supplier in connection with an agreement for replacement of Komala's engine helicopter when reaching certain number of machine hours.

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	2018	
	5.302.742.927	Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	2018	
	7.960.467.294	Beginning balance
	2.520.062.331	Addition
	(5.177.786.698)	Reclassification to fixed assets (Note 8)
Saldo akhir	5.302.742.927	Ending balance

Management estimates that engine replacement will be occurred between 2020 and 2022.

Spare parts

This account represents advances for acquisition of spare parts which obtained by Komala in connection with termination of a finance lease agreement with a helicopter operator from Malaysia for the purchase of helicopter's spare parts amounting to EUR 200,000 or equivalent to Rp 3,234,724,000. Subsequently, these advances have been refunded on March 12, 2019.

10. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters which will be refund at the end of lease period with details as follows:

	2018	
	1.202.585.605	Operating lease
	1.184.326.824	Finance leases with option rights (Note 17)
Jumlah	2.386.912.429	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Utang bank jangka pendek:	
Kredit modal kerja transaksional	10.000.000.000
Kredit modal kerja	-
Jumlah	10.000.000.000
Utang bank jangka panjang:	
Kredit modal kerja aflopend	3.829.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.004.000.000)
Bagian jangka panjang	1.825.000.000

Pada tahun 2018, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, mendapatkan persetujuan pinjaman dari BNI berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/JKM/PK-KMK/2018 dan No. 065/JKM/PK-KMK/2018 masing-masing tertanggal 28 November 2018. BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja dan aflopend dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000 untuk tambahan modal kerja Komala.

Fasilitas kredit modal kerja dan aflopend diberikan masing-masing untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2019 dan fasilitas aflopend dibayar melalui angsuran pokok bulanan sebesar Rp 167.000.000 sampai dengan bulan Oktober 2021 dan sebesar Rp 155.000.000 pada bulan November 2021.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 040/JKM/PK-KMK/2019 tertanggal 11 September 2019, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja transaksional kepada Komala, dengan jumlah sebesar Rp 90.000.000.000 untuk modal kerja.

Fasilitas kredit modal kerja transaksional diberikan untuk jangka waktu 7 (tujuh) bulan sampai dengan tanggal 10 April 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BANK LOAN

This account represents credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with details as follows:

	2018	
Short-term bank loan		
Transactional working capital credit	-	
Working capital credit	30.000.000.000	
Total	30.000.000.000	
Long-term bank loan		
Aflopend working capital credit	5.833.000.000	
Less current maturities	(2.004.000.000)	
Non-current portion	3.829.000.000	

In 2018, PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, received loan approval from BNI based on Credit Agreement No. 064/JKM/PK-KMK/2018 and No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, respectively. BNI agreed to provide working capital credit and aflopend facilities with total amount of Rp 30,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively, for additional of Komala's working capital.

Working capital credit and aflopend facilities are provided for period of 12 (twelve) months and 36 (thirty six) months, respectively, starting from agreement date and bear interest rate of 12.75% per annum. Working capital credit facility will be due on November 28, 2019 and aflopend facility will be repaid through monthly principal installments amounting to Rp 167,000,000 until October 2021 and Rp 155,000,000 in November 2021.

The above credit facilities secured by 1 (one) unit Komala's helicopter, land and building owned by related party, trade receivable (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

Based on Credit Agreement No. 040/JKM/PK-KMK/2019 dated September 11, 2019, BNI agreed to provide transactional working capital credit facility to Komala with total amount of Rp 90,000,000,000 for working capital.

Transactional working capital credit facility is provided for period of 7 (seven) months until April 10, 2020 and bear interest rate of 12.75% per annum.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Facilitas kredit modal kerja transaksional dijamin dengan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), deposito berjangka sebesar Rp 10.000.000.000 (Catatan 7), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BNI, Komala harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) antara lain berkaitan dengan tindakan penggabungan usaha (merger), akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga dan pembagian dividen, serta Entitas Anak harus memenuhi rasio keuangan seperti *current ratio*, *debt service coverage ratio* dan *debt to equity ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Komala telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan BNI kecuali untuk pemenuhan rasio keuangan yaitu *current ratio* pada tahun 2018.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2019	2018
Pemasok luar negeri	7.133.780.305	12.896.448.144
Pemasok dalam negeri	1.067.066.731	1.182.184.820
Operator helikopter dari Vietnam	-	30.115.188.643
Jumlah	8.200.847.036	44.193.821.607

b. Berdasarkan umur

	2019	2018
Belum jatuh tempo	8.200.847.036	29.109.203.005
Telah jatuh tempo: 1 - 30 hari	-	15.084.618.602
Jumlah	8.200.847.036	44.193.821.607

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	7.133.780.305	43.011.636.786
Indonesia Rupiah	1.067.066.731	-
Euro Eropa	-	1.182.184.821
Jumlah	8.200.847.036	44.193.821.607

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BANK LOAN (continued)

Transactional working capital facility secured by building owned by related party, trade receivable (Note 5), time deposit amounted to Rp 10,000,000,000 (Note 7), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

Based on credit agreement with BNI, Komala should comply with the restrictions on certain actions (*negative covenants*), among others, relating to merger action, acquisition of third party assets and dividend distribution, and the Subsidiary has to meet financial ratios such as the *current ratio*, *debt service coverage ratio* and *debt to equity ratio*.

As of December 31, 2019 and 2018, Komala has complied with the credit term and condition as determined by BNI except for the compliance of financial ratio which current ratio in 2018.

12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

a. By supplier

Overseas suppliers
Domestic suppliers
Helicopter operator from
Vietnam

Total

b. By aging

Not yet due
Past due:
1 - 30 days

Total

c. By currency

United States Dollar
Indonesian Rupiah
European Euro

Total

As of December 31, 2019 and 2018, trade payables are non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the acquisition of trade payables.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang anjak piutang dari perusahaan pembiayaan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2019
PT BNI Multifinance	8.952.978.600
PT PPA Finance	-
Jumlah	8.952.978.600

PT BNI Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 8.952.978.600 dan Rp 24.993.848.000.

PT PPA Finance

Berdasarkan Surat Penegasan Perpanjangan Akta Perjanjian Plafond Transaksi Anjak Piutang tanggal 4 Desember 2018, PT PPA Finance menyetujui untuk memberikan perpanjangan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah pembiayaan sebesar USD 1.110.000 atau setara dengan Rp 14.963.910.000. Fasilitas tersebut tersedia untuk jangka waktu dari tanggal 2 Desember 2018 sampai dengan 4 Desember 2019 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5) dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Selanjutnya, perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 April 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 8.302.402.500.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. FINANCING PAYABLES

This account represents factoring obligations from third party financing companies with details as follows:

	2018	
	24.993.848.000	PT BNI Multifinance
	8.302.402.500	PT PPA Finance
	33.296.250.500	Total

PT BNI Multifinance

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of Rp 25,000,000,000. The term of facility is 1 year until August 10, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. This facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), land owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director. This financing facility agreement has been extended several times and the latest of which until August 10, 2021.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp 8,952,978,600 and Rp 24,993,848,000, respectively.

PT PPA Finance

Based on the Affirmation Letter on the Extension of Factoring Transaction Agreement Deed dated December 4, 2018, PT PPA Finance agreed to provide an extension of factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total financing of USD 1,110,000 or equivalent to Rp 14,963,910,000. The facility is available for the period from December 2, 2018 to December 4, 2019 and bears an interest rate of 17% per annum. The facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5) and personal guarantee from the Subsidiary's Director. Subsequently, this financing facility agreement has been extended until April 5, 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of factoring financing payable of the Subsidiary is amounting to Rp Nil and Rp 8,302,402,500, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan pada tanggal 31 Desember 2018.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2019	
Perusahaan:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 14c)	9.409.008	
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	381.296	
Pajak pertambahan nilai	118.640.000	
Sub jumlah	128.430.304	
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 14c)	38.128.430	
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 21	10.411.589	
Pasal 23	65.429.867	
Pasal 25	10.719.339	
Pajak pertambahan nilai	8.613.595.058	
Sub jumlah	8.738.284.283	
Jumlah	8.866.714.587	

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2019	2018
Pajak kini		
Perusahaan	(72.438.875)	-
Entitas Anak	(5.867.584.000)	(5.054.481.250)
Jumlah pajak kini	(5.940.022.875)	(5.054.481.250)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	7.504.352	5.459.254
Entitas Anak	(303.091.091)	(154.249.704)
Jumlah pajak tangguhan	(295.586.739)	(148.790.450)
Jumlah beban pajak penghasilan	(6.235.609.614)	(5.203.271.700)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax as of December 31, 2018.

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2019	2018	
			The Company:
		-	Corporate income tax (Note 14c)
		40.590	Other income tax: Article 21
		-	Value added tax
		40.590	Sub total
			Subsidiary:
		26.375.920	Corporate income tax (Note 14c)
		1.223.125	Other income tax: Article 21
		-	Article 23
		8.434.619	Article 25
		7.885.560.662	Value added tax
		7.921.594.326	Sub total
		7.921.634.916	Total

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) are as follows:

	2019	2018	
			Current tax
		-	The Company
		(5.054.481.250)	Subsidiary
		(5.054.481.250)	Total current tax
			Deferred tax
		5.459.254	The Company
		(154.249.704)	Subsidiary
		(148.790.450)	Total deferred tax
		(5.203.271.700)	Total income tax expense

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.422.572.153	19.881.269.788
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(27.276.854.058)	(20.496.121.078)
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	1.145.718.095	(614.851.290)
Beda waktu Imbalan pasca kerja	30.017.407	21.837.017
Beda tetap: Penghasilan keuangan	(1.595.928)	(1.614.062)
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	1.174.139.574	(594.628.335)
Kompensasi rugi fiskal	(594.628.335)	-
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	579.511.239	-
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan-Perusahaan (dibulatkan)	579.511.000	-
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	23.470.336.000	20.217.925.000

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: income before income tax of Subsidiary
Income (loss) before income tax expense - Company
Temporary difference: Post-employment benefits
Permanent differences: Finance income
Estimated taxable income (fiscal loss) for current year
Fiscal loss compensation
Estimated taxable income for current year - Company
Estimated taxable income for current year - Company (rounded off)
Estimated taxable income for current year - Subsidiary

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018
Pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	72.438.875	-
Entitas Anak	5.867.584.000	5.054.481.250
Jumlah pajak penghasilan kini	5.940.022.875	5.054.481.250
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	(63.029.867)	-
Entitas Anak	(5.829.455.570)	(5.028.105.330)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(5.892.485.437)	(5.028.105.330)
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	9.409.008	-
Entitas Anak	38.128.430	26.375.920
Jumlah utang pajak penghasilan badan	47.537.438	26.375.920

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Current income tax:
The Company
Subsidiary
Total current income tax
Less prepaid income taxes:
The Company
Subsidiary
Total prepaid income taxes

Corporate income tax payable:
The Company
Subsidiary
Total corporate income tax payable

The calculation of taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2019 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return ("CITR").

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2018 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

There are no Tax Assessment Letters for the years ended December 31, 2019 and 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.422.572.153	19.881.269.788
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(27.276.854.058)	(20.496.121.078)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.145.718.095	(614.851.290)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	143.214.762	(153.712.822)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	(78.280.239)	148.253.568
Pajak penghasilan: Perusahaan	64.934.523	(5.459.254)
Entitas Anak	6.170.675.091	5.208.730.954
Jumlah	6.235.609.614	5.203.271.700

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: income before income tax of Subsidiary
Income (loss) before income tax - Company
Income tax expense with applicable tax rate
Effect of income tax from permanent differences
Income tax: The Company
Subsidiary
Total

Deferred Tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	8.383.996	7.504.352	918.125	16.806.473	Post-employment benefits - Deferred tax asset
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	21.651.061	6.154.109	3.342.410	31.147.580	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(707.382.747)	(309.245.200)	-	(1.016.627.947)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(685.731.686)	(303.091.091)	3.342.410	(985.480.367)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(295.586.739)	4.260.535		Total
	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan					The Company
Imbalan pasca kerja - Aset pajak tangguhan	4.349.880	5.459.254	(1.425.138)	8.383.996	Post-employment benefits - Deferred tax asset
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan pasca kerja	20.807.577	5.402.306	(4.558.822)	21.651.061	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(547.730.737)	(159.652.010)	-	(707.382.747)	Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(526.923.160)	(154.249.704)	(4.558.822)	(685.731.686)	Total deferred tax liability - net
Jumlah		(148.790.450)	(5.983.960)		Total

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Administrasi

Grup menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The details of deferred tax assets (liability) of the Group as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

14. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax assets (liability) of the Group as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

Administration

The Group submits their tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date the tax becomes payable.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019
Operasional	1.500.619.500
Bunga	476.246.901
Jasa profesional	160.900.046
Lain-lain	119.670.778
Jumlah	2.257.437.225

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah.

16. SETORAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pihak ketiga	
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	2.276.199.000

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	1.376.199.000
Rupiah	900.000.000
Jumlah	2.276.199.000

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN
KONSUMEN JANGKA PANJANG**

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas Anak memiliki perjanjian sewa pembiayaan sehubungan dengan perolehan helikopter, rangka dan mesin helikopter, serta perlengkapan helikopter dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal. Rincian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Euro Eropa		
Operator helikopter dari Perancis	21.836.177.599	29.593.344.520
Rupiah		
PT PPA Finance	-	5.011.307.026
Jumlah	21.836.177.599	34.604.651.546
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.483.613.786)	(12.167.003.673)
Bagian jangka panjang	15.352.563.813	22.437.647.873

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2018	
	-	Operational
	914.877.380	Interest
	499.724.500	Professional fees
	179.970.037	Others
Total	1.594.571.917	Total

All accrued expenses are denominated in Rupiah.

16. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

	2018
	2.333.619.000

Details of deposit from customers based on currencies are as follows:

	2018	
	1.433.619.000	United States Dollar
	900.000.000	Rupiah
Total	2.333.619.000	Total

**17. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER
FINANCING PAYABLES**

Finance Lease Payable

A Subsidiary has finance lease agreement in relation with the acquisition of helicopters, helicopter frame and engine, and helicopter supplies with lease term from 3 (three) until 5 (five) years and due on various dates. The details of long-term finance lease payables are as follows:

	2018	
<u>Third parties</u>		
European Euro		
Helicopter operator from France		
Rupiah		
PT PPA Finance		
Total		Total
Less current maturities		
Non-current portion		Non-current portion

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN PEMBIAYAAN
KONSUMEN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dalam satu tahun	7.804.055.960	14.727.497.835
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun	16.285.527.015	23.498.675.859
Lebih dari tiga tahun	-	2.368.640.701
Jumlah pembayaran sewa masa depan	24.089.582.975	40.594.814.395
Dikurangi bunga	(2.253.405.376)	(5.990.162.849)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	21.836.177.599	34.604.651.546
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.483.613.786)	(12.167.003.673)
Bagian jangka panjang	15.352.563.813	22.437.647.873

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 6% untuk pinjaman dalam mata uang Euro dan 16% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan bank garansi dan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan pada akun aset lancar lainnya (Catatan 7) dan setoran jaminan (Catatan 10).

Utang Pembiayaan Konsumen

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk perolehan kendaraan. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pembiayaan tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	360.059.000	754.211.000
Dikurangi bunga	(13.120.316)	(52.761.492)
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	346.938.684	701.449.508
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(336.474.854)	(354.510.825)
Bagian jangka panjang	10.463.830	346.938.683

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LONG-TERM FINANCE LEASE AND CONSUMER
FINANCING PAYABLES (continued)**

The minimum lease payment based on finance lease agreement are as follows:

	2019	2018
Within one year	14.727.497.835	14.727.497.835
More than one year but not over than 3 years	23.498.675.859	23.498.675.859
Over than 3 years	2.368.640.701	2.368.640.701
Total lease payment in the future	40.594.814.395	40.594.814.395
Less interest	(5.990.162.849)	(5.990.162.849)
Present value of minimum lease payment	34.604.651.546	34.604.651.546
Less current maturities	(12.167.003.673)	(12.167.003.673)
Non-current portion	22.437.647.873	22.437.647.873

The loan bears annual interest rate 6% for loan denominated in European Euro and 16% for loan denominated in Rupiah.

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide bank guarantee and security deposits under finance leases with option right which recorded in the other current assets (Note 7) and security deposits account (Note 10), respectively.

Consumer Financing Payable

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for vehicle acquisition. The minimum payment for such financing will be mature within 36 (thirty six) months with the vehicle are pledged as collateral against the related liabilities.

The details of consumer financing are as follows:

	2019	2018
Total installment payment in the future	754.211.000	754.211.000
Less interest	(52.761.492)	(52.761.492)
Total principal payment in the future	701.449.508	701.449.508
Less current maturities	(354.510.825)	(354.510.825)
Non-current portion	346.938.683	346.938.683

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan pasca kerja tersebut tidak didanai. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut masing-masing sejumlah 7 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 13 Januari 2020 untuk tahun 2019 dan 28 Februari 2019 untuk tahun 2018, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

a. Beban imbalan pasca kerja

	2019
Biaya jasa kini	45.520.764
Biaya bunga	9.113.078
Jumlah	54.633.842

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	191.816.209

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	120.140.228
Biaya jasa kini	45.520.764
Biaya bunga	9.113.078
Keuntungan aktuarial	17.042.139
Saldo akhir tahun	191.816.209

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	120.140.228
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	54.633.842
Pengukuran kembali program imbalan pasti	17.042.139
Saldo akhir tahun	191.816.209

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group provides post-employment benefits for entitled employees who have reached retirement age of 55 years in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The post-employment benefits is unfunded. The number of employees entitled to post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 are 7 employees, respectively.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculation by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, based on its reports dated January 13, 2020 for 2019 and February 28, 2019 for 2018, respectively, using the projected unit credit method.

a. Post-employment benefits expense

	2018	
	35.074.683	Current service cost
	8.371.559	Interest cost
Total	43.446.242	

b. Post-employment benefits liability

	2018	
	120.140.228	Present value of defined benefits obligation

Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	2018	
	100.629.828	Balance at beginning of year
	35.074.683	Current service cost
	8.371.559	Interest cost
	(23.935.842)	Actuarial gains
Balance at end of year	120.140.228	

Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	2018	
	100.629.828	Balance at beginning of year
	43.446.242	Current year expenses (Note 26)
	(23.935.842)	Remeasurement of defined benefits program
Balance at end of year	120.140.228	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	92.118.386
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	(17.042.139)
Saldo akhir tahun	75.076.247

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Tingkat diskonto per tahun	7,51% - 7,78%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat mortalita	TMI-2011

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	2017	2016	2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	191.816.209	120.140.228	100.629.828	112.304.571	65.365.851
Defisit program	191.816.209	120.140.228	100.629.828	112.304.571	65.365.851
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	17.042.139	(23.935.842)	(53.858.966)	19.785.279	(9.447.289)

Present value of defined benefits obligation
Program deficit

Experience adjustment on plan liabilities

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019
Kurang dari satu tahun	-
Antara satu dan dua tahun	-
Antara dua dan lima tahun	-
Lebih dari lima tahun	191.816.209
Jumlah	191.816.209

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019
Kenaikan 1%	(23.835.716)
Penurunan 1%	28.112.578

18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	2018	
Balance at beginning of year	68.182.544	
Actuarial gains (losses) current year	23.935.842	
Balance at end of year	92.118.386	

The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Pension age
8,25% - 8,65%	8,25% - 8,65%	Discount rate per annum
6%	6%	Salary increase rate
TMI-2011	TMI-2011	Mortality rate

The details of the present value of defined benefits obligation, program deficit and experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2019 and the previous four years are as follows:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	2018	
-	-	Less than a year
-	-	Between one and two years
-	-	Between two and five years
120.140.228	120.140.228	Beyond five years
120.140.228	120.140.228	Total

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation and as of December 31, 2019 and 2018:

	2018	
(20.064.861)	(20.064.861)	Increase 1%
23.747.551	23.747.551	Decrease 1%

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(continued)**

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

19. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
PT Anugerah Bumiputra	93.666.600	11,44%	9.366.660.000	PT Anugerah Bumiputra
UOB Kay Hian Pte Ltd	69.533.600	8,49%	6.953.360.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Gouw Erere Goetama	700.000	0,09%	70.000.000	Gouw Erere Goetama
Edwin Widjaja	20.800	0,00%	2.080.000	Edwin Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.079.000	10,51%	8.607.900.000	Public (each below 5%)
Jumlah	819.000.000	100,00%	81.900.000.000	Total
2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	30,53%	25.000.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	819.000.000	100,00%	81.900.000.000	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") pada tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 6 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.
- b. Perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.
- c. Perubahan nilai nominal per saham yaitu semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.
- d. Pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 250.000.000 saham dengan nominal Rp 100 dan disertai sebanyak-banyaknya 125.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma yang menyertai saham tersebut, melalui Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") kepada masyarakat.
- e. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 5 Januari 2018 dan telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003516 dan No. AHU-AH.01.03-0003517 masing-masing tanggal 5 Januari 2018.

Selanjutnya, berdasarkan RUPSLB tanggal 5 Januari 2018, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 122 pada tanggal 23 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah pasal 4 ayat 2 dan 3 anggaran dasar Perusahaan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari IPO.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary General Meeting of the Company's Shareholders ("RUPSLB") dated January 5, 2018, as covered by Notarial Deed No. 6 of Fathiah Helmi, SH on the same date, the Company's shareholders approved and resolved, among others, as follows:

- a. Change in the Company's status from Private Company to become Public Company.
- b. Changes in the Company's articles of association to become a Public Company.
- c. Change in the par value per share from Rp 1,000,000 to become Rp 100.
- d. Issuance of new shares of the Company for a maximum of 250,000,000 shares at par value of Rp 100 per share and with maximum of 125,000,000 Series I Warrants which are freely provided attach to the shares offering, through the Initial Public Offering ("IPO") to the public.
- e. Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The above changes in the Company's articles of association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000129.AH.01.02.TAHUN 2018 dated January 5, 2018 and has been recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment No. AHU-AH.01.03-0003516 and No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, respectively.

Furthermore, based on RUPSLB dated January 5, 2018 as covered by Notarial Deed No. 122 of Eliwaty Tjitra, SH dated May 23, 2018, the Company's shareholders approve to change the article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's articles of association regarding the increase of the Company's issued and fully paid capital from IPO.

The changes in the Company's articles of association has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of Articles of Association Letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2018
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:	
Penerimaan IPO	27.500.000.000
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(25.000.000.000)
Selisih dana	2.500.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.345.172.500)
Neto	154.827.500

Transaksi dari IPO

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

*Difference between proceeds from IPO and total par value:
Proceeds from IPO

Total par value of 250,000,000 new shares issuance related to IPO
Excess of fund

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO*

Net

Transaction from IPO

The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO comprise professional fees paid to underwriters, public accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs which directly related with IPO process.

21. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 27 Maret 2021. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat waran yang dieksekusi untuk membeli saham Perusahaan.

21. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The period of warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2019 and 2018, there is no warrant has been exercised to subscribe the Company's shares.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2019 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 92 pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan Keputusan Seluruh Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Desember 2017, para pemegang saham Perusahaan memutuskan antara lain menyetujui pencadangan saldo laba sebesar Rp 56.446.680 sebagai dana cadangan.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	733.768.410
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>142.055.744</u>
Saldo akhir tahun	<u>875.824.154</u>

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2019
Jasa helicopter	318.024.503.004
Avtur	-
Jumlah	<u>318.024.503.004</u>

b. Berdasarkan pelanggan

	2019
Pihak ketiga	257.709.285.174
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>60.315.217.830</u>
Jumlah	<u>318.024.503.004</u>

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2019 as covered by Notarial Deed No. 92 of Eliwaty Tjitra, SH on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 1,000,000,000 as reserve fund.

Based on the Resolution of the Company's Shareholders as substitute of the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated December 21, 2017, the Company's shareholders resolved among others to approve the appropriation of retained earnings amounting to Rp 56,446,680 as reserve fund.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interest in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

	2018	
	630.735.190	Balance at beginning of year
	<u>103.033.220</u>	Total comprehensive income for the year
	<u>733.768.410</u>	Balance at end of year

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

a. Based on type of services

	2018	
	278.975.515.473	Helicopter services
	<u>290.689.890</u>	Avtur
	<u>279.266.205.363</u>	Total

b. Based on customers

	2018	
	279.266.205.363	Third parties
	<u>-</u>	Related party (Note 30)
	<u>279.266.205.363</u>	Total

The details of revenues from related party are disclosed in Note 30

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
PT Avia Nusantara	
Khatulistiwa (Catatan 33b)	77.802.818.460
PT Anugerah Bumiputra	
(Catatan 30 dan 33b)	60.315.217.830
Badan Nasional	
Penanggulangan Bencana	
(BNPB) (Catatan 33b)	60.208.343.432
PT Goldena Multi Kreasi	
(Catatan 33b)	58.367.958.525
PT Cakrawala Buana Sentosa	
(Catatan 33b)	39.640.698.090
PT Elang Citra Persada	
(Catatan 33b)	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper	
Tbk (Catatan 33b)	-
Jumlah	296.335.036.337

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019
Operasional	227.035.391.251
Gaji dan tunjangan	10.445.792.639
Penyusutan (Catatan 8)	10.262.364.359
Pengiriman	8.907.814.894
Asuransi	2.288.550.072
Lain-lain	4.147.528.306
Jumlah	263.087.441.521

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Pemasok dari Eropa	77.412.523.170
Pemasok dari Singapura	35.222.064.047
Pemasok dari Hong Kong	-
Operator helikopter dari	
Vietnam	-
Jumlah	112.634.587.217

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. REVENUES (continued)

The details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
PT Avia Nusantara		PT Avia Nusantara
Khatulistiwa (Note 33b)	-	Khatulistiwa (Note 33b)
PT Anugerah Bumiputra		PT Anugerah Bumiputra
(Notes 30 and 33b)	79.479.395.556	(Notes 30 and 33b)
National Disaster		National Disaster
Management Authority		Management Authority
(BNPB) (Note 33b)	148.302.447.717	(BNPB) (Note 33b)
PT Goldena Multi Kreasi		PT Goldena Multi Kreasi
(Note 33b)	-	(Note 33b)
PT Cakrawala Buana		PT Cakrawala Buana
Sentosa (Note 33b)	-	Sentosa (Note 33b)
PT Elang Citra Persada		PT Elang Citra Persada
(Note 33b)	31.048.781.400	(Note 33b)
PT Indah Kiat Pulp &		PT Indah Kiat Pulp &
Paper Tbk (Note 33b)	9.242.676.800	Paper Tbk (Note 33b)
Total	268.073.301.473	Total

25. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2018	
Operational	207.000.504.592	Operational
Salaries and allowances	7.302.316.467	Salaries and allowances
Depreciation (Note 8)	10.773.517.986	Depreciation (Note 8)
Freight	1.197.990.440	Freight
Insurance	1.884.605.867	Insurance
Others	3.473.500.179	Others
Total	231.632.435.531	Total

The details of transaction that exceed of 10% from the total cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Supplier from Europe	-	Supplier from Europe
Supplier from Singapore	-	Supplier from Singapore
Supplier from Hong Kong	76.881.145.042	Supplier from Hong Kong
Helicopter operator from		Helicopter operator from
Vietnam	51.533.957.629	Vietnam
Total	128.415.102.671	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Pajak dan perijinan	4.150.990.525
Jasa profesional	2.735.260.464
Gaji dan tunjangan	2.630.786.206
Transportasi dan perjalanan dinas	2.485.710.511
Sewa (Catatan 30)	905.483.520
Penyusutan (Catatan 8)	312.618.019
Keperluan kantor	256.506.983
Asuransi	141.731.536
Komunikasi	83.460.341
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	54.633.843
Listrik dan air	44.565.668
Lain-lain	2.233.301.924
Jumlah	16.035.049.540

27. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	2019
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	108.152.500
Pendapatan klaim asuransi	-
Jumlah	108.152.500

28. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2019
Beban bunga	11.196.492.224
Administrasi bank	1.466.003.172
Jumlah	12.662.495.396

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2018	
	4.315.277.492	Tax and licenses
	2.067.711.500	Professional fees
	1.756.194.718	Salaries and allowances
	634.786.713	Transportation and traveling
	246.875.000	Rental (Note 30)
	294.048.930	Depreciation (Note 8)
	150.897.385	Office supplies
	5.234.900	Insurance
	85.848.947	Communication
	43.446.242	Post-employment benefits (Note 18)
	104.492.076	Electricity and water
	449.485.367	Others
Total	10.154.299.270	Total

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

	2018	
	-	Gain on sale of fixed asset (Note 8)
	117.770.210	Insurance claim income
Total	117.770.210	Total

28. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2018	
	13.690.885.812	Interest expense
	672.919.591	Bank administration
Total	14.363.805.403	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.044.839.275
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	819.000.000
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Sewa dibayar di muka (Catatan 6)</u>	
Monica Chendrawati	8.333.333
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%
<u>Pendapatan (Catatan 24)</u>	
PT Anugerah Bumiputra	60.315.217.830
Persentase terhadap jumlah pendapatan	18,96%
<u>Beban sewa (Catatan 26)</u>	
Monica Chendrawati	115.500.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	0,72%

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE
TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2018
Income for the year attributable to equity holders of the parent entity	14.575.056.964
Weighted average number of shares for computation of earnings per share	756.500.000
Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity	19

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group conducts trade and non-trade transactions with related parties.

The details of balances with related parties are as follows:

	2018	
<u>Prepaid rent (Note 6)</u>		
Monica Chendrawati	75.000.000	
Percentage to total assets	0,03%	
<u>Revenues (Note 24)</u>		
PT Anugerah Bumiputra	-	
Percentage to total revenues	-	
<u>Rental expense (Note 26)</u>		
Monica Chendrawati	246.875.000	
Percentage to total operating expenses	2,43%	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019
Kompensasi kepada personel manajemen kunci	
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	356.000.000
Direksi	984.000.000
Imbalan pasca kerja	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	1.340.000.000
Persentase terhadap beban gaji dan kesejahteraan karyawan	10,25%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship
PT Anugerah Bumiputra	Pemegang saham sejak 2019/ Shareholder since 2019
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	2018	
Kompensasi kepada personel manajemen kunci		Compensation to the key management personnel
Imbalan kerja jangka pendek		Short term employee benefits
Dewan Komisaris	286.000.000	Board of Commissioners
Direksi	852.000.000	Board of Directors
Imbalan pasca kerja		Post-employment benefits
Dewan Komisaris	-	Board of Commissioners
Direksi	-	Board of Directors
Jumlah	1.138.000.000	Total
Persentase terhadap beban gaji dan kesejahteraan karyawan	12,56%	Percentage to salaries and employee benefits expenses

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Office Building Rental

The Group entered into office building rental agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT Anugerah Bumiputra	Pemegang saham sejak 2019/ Shareholder since 2019	Pendapatan/Revenues
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel	Sewa kantor/Office rental

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

2019				
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	5.004	6.101	650	171.366.958
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.246.930.730
Jumlah aset	5.004	150.240	650	2.418.297.688
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha - pihak ketiga	513.184	-	-	7.133.780.305
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.376.199.000
Utang sewa pembiayaan	-	1.400.779	-	21.836.177.599
Jumlah liabilitas	612.184	1.400.779	-	30.346.156.904
Liabilitas - neto	(607.180)	(1.250.539)	650	(27.927.859.216)

2018				
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	967.699	6.221	945	14.126.277.303
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.386.912.429
Jumlah aset	967.699	150.360	945	16.513.189.732
<u>Liabilitas</u>				
Utang usaha - pihak ketiga	2.970.212	71.389	-	44.193.821.607
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.433.619.000
Utang sewa pembiayaan	-	1.787.065	-	29.593.344.520
Jumlah liabilitas	3.069.212	1.858.454	-	75.220.785.127
Liabilitas - neto	(2.101.513)	(1.708.094)	945	(58.707.595.395)

Pada tanggal 6 Maret 2020, kurs tengah masing-masing adalah sebesar Rp 14.267,01 untuk setiap 1 USD, Rp 16.034,70 untuk setiap 1 EUR dan Rp 10.296,27 untuk setiap 1 SGD yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 6 Maret 2020 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan menurun sebesar Rp 780.106.011.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
Security deposits
Total assets
<u>Liabilities</u>
Trade payables - third parties
Deposit from customers
Finance lease payables
Total liabilities
Liabilities - net

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
Security deposits
Total assets
<u>Liabilities</u>
Trade payables - third parties
Deposit from customers
Finance lease payables
Total liabilities
Liabilities - net

On March 6, 2020, the respective middle rates of exchange were Rp 14,267.01 to 1 USD, Rp 16,034.70 to 1 EUR and Rp 10,296.27 to 1 SGD which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities as of December 31, 2019 are translated using the middle rates of exchange as of March 6, 2020, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the year would decrease by Rp 780,106,011.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

2019					
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	159.670.448.792	155.054.587.545	3.299.466.667	318.024.503.004	Revenues
Hasil segmen	27.582.230.864	26.784.865.093	569.965.526	54.937.061.483	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(14.143.335.546)	Unallocated expense and income
Laba usaha				40.793.725.937	Income from operations
Pendapatan keuangan				291.341.612	Finance income
Biaya keuangan				(12.662.495.396)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(6.235.609.614)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				22.186.962.539	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				(12.781.604)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				22.174.180.935	Total comprehensive income for the year
ASET					ASSETS
Aset segmen	65.699.468.160	20.229.729.792	-	85.929.197.952	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				107.269.785.320	Unallocated assets
Jumlah Aset				193.198.983.272	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	38.990.003.325	-	-	38.990.003.325	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				28.753.585.982	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				67.743.589.307	Total Liabilities
2018					
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	182.681.322.325	90.761.479.148	5.823.403.890	279.266.205.363	Revenues
Hasil segmen	31.159.516.952	15.480.968.783	993.284.097	47.633.769.832	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(13.563.487.650)	Unallocated expense and income
Laba usaha				34.070.282.182	Income from operations
Pendapatan keuangan				174.793.009	Finance income
Biaya keuangan				(14.363.805.403)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(5.203.271.700)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				14.677.998.088	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				17.951.882	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				14.695.949.970	Total comprehensive income for the year

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segment geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

	2018 (lanjutan/continued)				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
ASET					ASSETS
Aset segmen	165.133.819.561	6.997.485.833	-	172.131.305.394	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				92.434.778.544	Unallocated assets
Jumlah Aset				264.566.083.938	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	107.083.416.627	5.011.307.026	-	112.094.723.653	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				49.190.147.255	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				161.284.870.908	Total Liabilities

33. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

- Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italia

Pada tanggal 18 September 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Penjualan Pendahuluan (*Preliminary Sale Contract*) dengan Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italia, untuk perolehan helikopter dari Leonardo dengan harga pembelian sebesar EUR 4.848.800. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perubahan harga pembelian menjadi sebesar EUR 5.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- EUR 200.000 pada tanggal 22 September 2017
- EUR 400.000 pada tanggal 15 September 2019
- EUR 400.000 pada tanggal 15 Oktober 2019
- EUR 4.000.000 pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala ke Leonardo adalah masing-masing sebesar Rp 15.693.524.000 (setara dengan EUR 1.000.000) dan Rp 3.234.724.000 (setara dengan EUR 200.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 9).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

- Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italy

On September 18, 2017, PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, signed a Preliminary Sale Contract with Leonardo S.p.a ("Leonardo"), Italy, for the acquisition of a helicopter from Leonardo with purchase price of EUR 4,848,800. Subsequently, the contract has been amended with changes in purchase price become to EUR 5,000,000 with payment schedule as follows:

- EUR 200,000 as of September 22, 2017
- EUR 400,000 as of September 15, 2019
- EUR 400,000 as of October 15, 2019
- EUR 4,000,000 when the helicopter received by Komala.

Management estimates that the helicopter shipments will be delivered in 2020.

As of December 31, 2019 and 2018, the advance payment has been paid by Komala to Leonardo amounted to Rp 15,693,524,000 (equivalent of EUR 1,000,000) and Rp 3,234,724,000 (equivalent of EUR 200,000), respectively, and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 9).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Perolehan Helikopter (lanjutan)

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil

Pada tanggal 27 Desember 2019, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan Afonso & Advogados E Associados S/C ("Afonso"), Brazil, untuk perolehan helikopter bekas dengan harga pembelian sebesar USD 450.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- USD 50.000 pada tanggal 27 Desember 2019
- USD 400.000 pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Manajemen memperkirakan pengiriman helikopter akan dilakukan pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala ke Afonso adalah sebesar Rp 697.500.000 (setara dengan USD 50.000) dan disajikan sebagai uang muka perolehan helikopter (Catatan 9).

b. Perjanjian dengan Pelanggan

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

Pada 2019, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ANK yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ANK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 77.802.818.460 (Catatan 24).

- PT Anugerah Bumiputra ("AB")

Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada AB yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Pada tahun 2019, AB merupakan pemegang saham Perusahaan. Jumlah pendapatan dari AB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 60.315.217.830 dan Rp 79.479.395.556 (Catatan 24).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Helicopter Acquisition Agreement (continued)

- Afonso & Advogados E Associados S/C, Brazil

On December 27, 2019, Komala signed an Aircraft Purchase Agreements with Afonso & Advogados E Associados S/C ("Afonso"), Brazil, for the acquisition of used helicopter with purchase price of USD 450,000 with payment schedule as follows:

- USD 50,000 as of December 27, 2019
- USD 400,000 when the helicopter received by Komala

Management estimates that the helicopter shipments will be delivered in 2020.

As of December 31, 2019, the advance payment has been paid by Komala to Afonso amounted to Rp 697,500,000 (equivalent of USD 50,000) and is presented as advances for acquisition of helicopters (Note 9).

b. Agreement with Customers

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

In 2019, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ANK which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ANK for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 77,802,818,460 (Note 24).

- PT Anugerah Bumiputra ("AB")

The Subsidiary provides helicopter procurement services to AB which carried out based on transactions. In 2019, AB is become a shareholder of the Company. The total revenue from the services to by AB for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 60,315,217,830 and Rp 79,479,395,556, respectively, (Note 24).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian pengadaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 60.208.343.432 dan Rp 148.302.447.717 (Catatan 24).

- PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")

Pada 2019, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada GMK yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari GMK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 58.367.958.525 (Catatan 24).

- PT Cakrawala Buana Sentosa ("CBS")

Pada 2019, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada CBS yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari CBS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 39.640.698.090 (Catatan 24).

- PT Elang Citra Persada ("ECP")

Pada tahun 2018, Entitas Anak memberikan jasa pengadaan helikopter kepada ECP yang dilakukan sesuai dengan transaksi pengadaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ECP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 31.048.781.400 (Catatan 24).

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

Pada tanggal 23 April 2015, Komala menandatangani Perjanjian Jasa Pelayanan dan Penyediaan Helikopter dengan Indah Kiat untuk periode dari tanggal 23 April 2015 sampai dengan 22 April 2018. Jumlah pendapatan dari Indah Kiat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 9.242.676.800 (Catatan 24).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Agreement with Customers (continued)

- National Disaster Management Authority ("BNPB")

The Subsidiary provides helicopter procurement services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter procurement agreement is carried out based on transactions. The total revenue from the services to BNPB for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 60,208,343,432 and Rp 148,302,447,717, respectively, (Note 24).

- PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")

In 2019, the Subsidiary provides helicopter procurement services to GMK which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by GMK for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 58,367,958,525 (Note 24).

- PT Cakrawala Buana Sentosa ("CBS")

In 2019, the Subsidiary provides helicopter procurement services to CBS which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by CBS for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp 39,640,698,090 (Note 24).

- PT Elang Citra Persada ("ECP")

In 2018, the Subsidiary provides helicopter procurement services to ECP which carried out based on transactions. The total revenue from the services to by ECP for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 31,048,781,400 (Note 24).

- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat")

On April 23, 2015, Komala signed a Services and Providing Helicopter Agreement with Indah Kiat from April 23, 2015 to April 22, 2018. The total revenues from Indah Kiat for the years ended December 31, 2018 amounting to Rp 9,242,676,800 (Note 24).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	67.285.073.629	75.269.919.634	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.317.861.720	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	11.454.108.000	1.382.608.000	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	83.057.043.349	119.790.011.038	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivable</u>
Setoran jaminan	2.246.930.730	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah aset keuangan	85.303.974.079	122.176.923.467	Total financial assets

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Other non-current financial assets

The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.

Long-term financial liabilities

The fair value of long-term bank loan, finance lease payables and consumer financing payable is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	2019
Liabilitas keuangan	
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>	
Utang bank	10.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	8.200.847.036
Utang pembiayaan	8.952.978.600
Beban akrual	2.257.437.225
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	2.004.000.000
Sewa pembiayaan	6.483.613.786
Pembiayaan konsumen	336.474.854
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	38.235.351.501
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>	
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>	
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank	1.825.000.000
Sewa pembiayaan	15.352.563.813
Pembiayaan konsumen	10.463.830
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	17.188.027.643
Jumlah liabilitas keuangan	55.423.379.144

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

	2018	Financial liabilities
		<u>Current financial liabilities</u>
		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
		Bank loan
		Trade payables - third parties
		Financing payables
		Accrued expenses
		Current maturities of long-term liabilities:
		Bank loan
		Finance lease
		Consumer financing
		Total current financial liabilities
		<u>Non-current financial liabilities</u>
		<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
		Long-term liabilities - net of current maturities:
		Bank loan
		Finance lease
		Consumer financing
		Total non-current financial liabilities
		Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang pembiayaan, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibentuk jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pemberian jasa atau produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, financing payables, accrued expenses, long-term finance lease payable and consumer financing payable. The Group also has financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, and requiring certain customers to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases all services and products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as initial settlement for such customer's account in default.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	67.265.073.629	75.249.919.634	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	4.317.861.720	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	11.454.108.000	1.382.608.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.246.930.730	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah	85.283.974.079	122.156.923.467	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2019 and 2018:

	2019					
	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Sampai dengan 30 hari/Up to 30 days	31 hari sampai dengan 60 hari/31 days up to 60 days	Lebih dari 90 hari/More than 60 days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Jumlah/Total
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and Receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	67.265.073.629	-	-	-	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	4.317.861.720	-	-	-	-	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	11.454.108.000	-	-	-	-	Other current assets
Setoran jaminan	2.246.930.730	-	-	-	-	Security deposits
Jumlah aset keuangan	85.283.974.079	-	-	-	-	Total financial assets

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018: (lanjutan)

	2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
		Sampai dengan 30 hari/ <i>Up to 30 days</i>	31 hari sampai dengan 60 hari/ <i>31 days up to 60 days</i>	Lebih dari 90 hari/ <i>More than 60 days</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang							Loans and Receivables
Saldo di bank dan deposito berjangka	75.249.919.634	-	-	-	-	75.249.919.634	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	42.743.047.154	394.436.250	-	-	-	43.137.483.404	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	1.382.608.000	-	-	-	-	1.382.608.000	Other current assets
Setoran jaminan	2.386.912.429	-	-	-	-	2.386.912.429	Security deposits
Jumlah aset keuangan	121.762.487.217	394.436.250	-	-	-	122.156.923.467	Total financial assets

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan pada Catatan 31.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2019
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kenaikan 1%	(279.278.592)
Penurunan 1%	279.278.592

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Untuk utang pembiayaan, sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen, Grup mengelola risiko tingkat suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 449.650.949 dan Rp 744.353.516

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk (continued)

The total monetary assets and liabilities of the Group in foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018 are presented in Note 31.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	2018	
		Loans and receivables
	(587.075.954)	Decrease 1%
	587.075.954	Increase 1%

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan, financing payables, finance lease payables and consumer financing payables. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. For financing payables, finance lease and consumer financing, the Group manages interest rate risk by transferring it to customers. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2019 dan 2018, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 449,650,949 and Rp 744,353,516 lower/higher, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in obtaining funds to meet commitments associated with financial liabilities.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to enable the Group to fulfill its commitment to its normal operations. In addition, the Group also monitors the projected and actual cash flows and continuous supervision of maturity of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual cash flows as of December 31, 2019 and 2018.

2019						
Jatuh tempo/ Maturity period						
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Jumlah/Total					
Utang bank	13.829.000.000	12.004.000.000	1.825.000.000	-	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.200.847.036	8.200.847.036	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	8.952.978.600	8.952.978.600	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	2.257.437.225	2.257.437.225	-	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	21.836.177.599	6.483.613.786	15.352.563.813	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	346.938.684	336.474.854	10.463.830	-	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	55.423.379.144	38.235.351.501	17.188.027.643	-	-	Total financial liabilities

2018						
Jatuh tempo/ Maturity period						
		Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Jumlah/Total					
Utang bank	35.833.000.000	32.004.000.000	3.829.000.000	-	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	44.193.821.607	44.193.821.607	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang pembiayaan	33.296.250.500	33.296.250.500	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	1.594.571.917	1.594.571.917	-	-	-	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	34.604.651.546	12.167.003.673	22.437.647.873	-	-	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	701.449.508	354.510.825	346.938.683	-	-	Consumer financing payables
Jumlah liabilitas keuangan	150.223.745.078	123.610.158.522	26.613.586.556	-	-	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2019 dan 2018.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

36. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap - mesin ke aset tetap (Catatan 8 dan 9)	-	5.177.786.698
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui pembiayaan konsumen (Catatan 8)	-	475.900.000

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2019 and 2018.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

36. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

Reclassification of advances for acquisition of fixed assets - engine to fixed assets (Notes 8 and 9)
Acquisition of fixed assets - vehicle through consumer financing (Note 8)

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2019 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan baru dan revisi, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2020:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Board of Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants has issued new and revised financial accounting standards, but are not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, with details as follows:

The standards that will be effective on January 1, 2020:

- PSAK 71, "Financial Instrument";
- PSAK 72, "Revenue from Contract with Customers";
- PSAK 73, "Leases";
- Amendments to PSAK 15, "Investment in Associate and Joint Venture";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Annual Improvement to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The standards that will be effective on January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations".

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amendment financial accounting standards on the consolidated financial statements.